

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga, customer review online dan rating terhadap minat beli di lazada.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah cara untuk mengevaluasi teori dengan mengkaji keterkaitan antar variabel. Variabel umumnya menggunakan analisis dengan prosedur statistik, untuk mengukur suatu variabel menggunakan instrumen penelitian sehingga didapatkan data yang terdiri dari angka.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Selain itu populasi juga di artikan sebagai sekumpulan elemen atau kasus, baik itu individual, objek ataupun peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik, dan menjadi suatu target yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan juga di tarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh

¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam(MPI),2017,17

² Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH),2020:2

³Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*” (Yogyakarta: DEEPUBLISH)2014, 38

mahasiswa fakultas ekonomi bisnis angkatan 2017, yang berjumlah 642 mahasiswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Jenis metode *Nonprobability Sampling* yang di gunakan adalah *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian semakin membesar. Diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding yang awalnya kecil kemudian menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama di pilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 orang.

C. Identifikasi Variabel

Variabel diartikan sebagai sebuah besaran yang saling keterkaitan yang dapat mempengaruhi nilai terhadap suatu penelitian tertentu. Atau pun aktivitas yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁵

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang mempunyai hubungan yang positif dan negatif bagi variabel dependen yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen, Variabel independen disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017): 85

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, yakni variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Selain itu, variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.⁶

D. Definisi Operasional

Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Harga (X1)	Menurut Fandy Tjiptono mendefinisikan harga sebagai satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, selain itu harga merupakan suatu unsur bauran pemasaran yang sangat fleksibel yang artinya dapat di ubah dengan cepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen 6. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan 	Likert
2.	Online Customer Review (X2)	Menurut Somohardjo menjelaskan bahwa <i>customer review online</i> memiliki dua tujuan yaitu, pertama memberikan sebuah ulasan online mengenai informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attractiveness</i> 2. <i>Trustworthiness</i> 3. <i>Expertise</i> 	Likert

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 69

		produk/layanan. Kedua, memberi rekomendasi kepada calon pembeli dengan cara melalui jejaring sosial online		
3.	Rating (X3)	Rating merupakan pendapat dari seorang konsumen berdasarkan penilaian terhadap produk tertentu dengan menggunakan simbol bintang.	1. Layanan 2. Produk 3. Operasional	Likert
4.	Minat Beli (Y)	Menurut Kotler dan Keller minat beli mempunyai arti yakni perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk tersebut.	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner

Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan metode tertutup karena jawaban sudah di sediakan, kemudian di ukur dengan skala *Likert*. Adapun

skala Likert digunakan untuk mengukur sebuah pendapat, sikap, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini peneliti sudah menentukan fenomena sosial secara spesifik, yang disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Adapun variabel indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban mengenai setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai variasi dari mulai positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata dan setiap jawaban itu dapat diberi skor, antara lain, :

- a. Sangat setuju di beri skor 5
- b. Setuju di beri skor 4
- c. Ragu-ragu di beri skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat di buat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.⁷

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas
 - a. Uji Validitas

Validitas dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui keandalan dan kesahihan. Apabila menunjukkan validitas rendah maka alat ukur yang digunakan kurang valid. Untuk menguji alat ukur dapat di lakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.⁸ Pada penelitian ini uji validitas di lakukan dengan menggunakan SPSS dengan teknik pengujian yang sudah banyak di gunakan dalam penelitian lain yaitu menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (Produk Momen Pearson)

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 93

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2017), 70

karena adanya kecocokan yang dapat di gunakan pada jumlah bentuk pertanyaan yang sedikit dan menggunakan uji 2 sisi untuk dapat mengetahui item-item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total. Adapun kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (maka dinyatakan valid)
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,005), maka intrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (maka di nyatakan tidak valid).⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “*reliable*” Yang di maksud dapat di percaya, selain itu reliabilitas juga di definisikan sebuah konsistensi, ketepatan, kestabilan dan keandalan. Sebuah instrumen mempunyai tingkat dan nilai reliabilitas yang tinggi, apabila hasil tes instrumen mempunyai konsisten terhadap suatu yang diukur.¹⁰ Pada uji reabilitas ini dapat digunakan dengan SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α), Adapun kriteria dapat di katakan reliabel yaitu jika nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Sedangkan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* menemui angka lebih kecil ($<0,060$), maka dapat di katakan tidak reliabel.¹¹

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010),90

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam(MPI),2017),106

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*,(Yogyakarta: Mediakom,2010),98

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinieritas

Uji data multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi di ketemukan adanya korelasi antar suatu variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi suatu korelasi di antara variabel bebas. Namun, jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adaah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹² Jadi untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang perlu di jelaskan oleh variabel independen lainnya.

Untuk mendeteksi terdapat adanya multikoloniaritas didalam suatu model regresi, dengan menggunakan nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF). Kedua ukuran tersebut membuktikan bahwa variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas yang lain. Untuk nilai *cutoff* yang umum di pakai untuk mengetahui terdapat multikolonieritas yakni nilai tolerance < 0,10 atau VIF lebih dari 10.¹³

- b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat adanya korielasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Apabila terdapat korelasi, di namakan adanya suatu masalah autokorelasi. Autkorelasi ada diakibatkan adanya penelitian yang bersambung sepanjang waktu yang berhubungan satu dengan lain.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus :STAIN Kudus,2009),102

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : UNDIP , 2006),95-96

Model regresi yang sesuai dengan penelitian yakni yang tidak terjadi adanya autokorelasi, pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis, yakni batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi, serta tidak terdapat variabel lain di antara variabel bebas.

Kriteria yang di gunakan untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya suatu korelasi adalah :

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat di simpulkan.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan yang mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan yang ada pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan antar variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka ini di sebut sebagai homoskedastisitas dan apabila

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183-184

berbeda maka di sebut sebagai heteroskedastisitas. Adapun untuk model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Agar terdeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat di lakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Apabila ada pola-pola tertentu, seperti titik-titik yang ada memberikan pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi tersebut, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data juga mengamati apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Adapun distribusi data yang baik yaitu data yang memiliki pola seperti distribusi normal, distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan juga keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁶

3. Analisis Linear Berganda

Analisis ini di gunakan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : UNDIP , 2006),125-126

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus :STAIN Kudus,2009),104-106

independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.¹⁷

Analisis yang di gunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel harga, customer review online dan harga terhadap minat beli di Lazada. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda yakni :

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Minat beli

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel harga

b_2 : Koefisien regresi variabel customer review online

b_3 : Koefisien regresi variabel rating

X_1 : Variabel harga

X_2 : Variabel customer review online

X_3 : Variabel rating

e : Standar eror (faktor lain di luar penelitian)

a. Uji-t (signifikan parameter parsial)

Uji signifikan variabel di gunakan untuk dapat mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji signifikan parameter parsial di lakukan dengan uji statistik . pengujian ini di lakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak

¹⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS,65*

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima¹⁸
- b. Uji-F (Uji Signifikan Parameter Simultan)

Uji ini di gunakan untuk dapat mengetahui apakah dalam suatu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan di lakukan dengan uji statistik F. Hasil uji F ini dapat juga di lihat pada output ANOVA. Dalam tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, derajat kebebasan (df) $n-k-1$.

Dapat di ambil kesimpulan dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{hitung} < F_{tabel} = H$ diterima (tidak ada pengaruh)

$F_{hitung} > F_{tabel} = H$ di tolak (ada pengaruh).¹⁹

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya suatu koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai dependen, begitu pula sebaliknya.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Media Kom,2010),68

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*,67